

**UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENDIDIK DAN HASIL BELAJAR PKn
MELALUI SUPERVISI INDIVIDUAL TERHADAP GURU KELAS I SAMPAI
DENGAN VI UPTD SD NEGERI BANYUAJUH 9 KECAMATAN KAMAL
KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2022/2023**

Mohammad Slamet, S.Pd.

Kepala UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

Email: mohammadslamet.spd@gmail.com

ABSTRAK

Berawal dari permasalahan rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas 1 s/d VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Setelah dilakukan evaluasi, permasalahan tersebut dipicu karena kinerja guru dalam melakukan proses belajar mengajar kurang menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna sehingga anak-anak tidak fokus belajar atau mengikuti pembelajaran dengan asal-asalan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka dilakukan pendampingan perseorangan terhadap semua guru kelas UPTD SD Negeri Banyuajuh 9. Pelaksanaan supervisi individual diharapkan dapat membuka ruang kepada setiap guru dalam menyelesaikan tugas dengan baik, oleh karena itu penelitian ini berjudul “Upaya Peningkatan Kinerja Pendidik Dan Hasil Belajar PKn Melalui Supervisi Individual Terhadap Guru Kelas I Sampai Dengan VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Tahun Ajaran 2022/2023”. Adapun hasil tindakan pendampingan, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan III. Hal tersebut dibuktikan dari Komponen Rencana Pembelajaran siklus I dapat diketahui bahwa masih ada kinerja guru yang tidak baik, namun siklus II meningkat menjadi cukup baik, dan siklus III meningkat lagi menjadi baik dan sangat baik. Sedangkan aspek Komponen Pelaksanaan Pembelajaran dalam siklus I juga masih ada kinerja guru yang tidak baik, namun siklus II meningkat menjadi cukup baik, dan siklus III berubah menjadi baik dan baik sekali. Sedangkan dari hasil belajar PKn siswa juga terjadi peningkatan, hal tersebut dibuktikan pada siklus I rata-rata kelas I s/d VI nilai tertinggi dicapai 62.33, dan nilai rata-rata terendah dicapai 58.95. Pada siklus II meningkat bahwa rata-rata tertinggi dicapai 69.15, dan rata-rata terendah dicapai 65,25. Dan pada siklus III rata-rata tertinggi dicapai 76.45, dan rata-rata terendah dicapai 75,15. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi individual dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa kelas I s/d VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci: *Kinerja Guru, Supervisi Individual.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Peningkatan kualitas memiliki makna strategis dan berdampak positif, yaitu peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran secara nyata dan peningkatan kualitas masukan dalam proses hasil belajar, juga peningkatan keprofesionalan pendidik, serta penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian (Mastur 2006: 50).

Seorang guru harus selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya secara terus menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi (Wakingah. 2008:346). Undang-undang guru pasal 1 ayat 1 (2006:3) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan hal itu, seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai baik di bidang akademik maupun pedagogik.

Supervisi sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan pengembangan profesinya secara efektif. Sedangkan supervisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan (Kementerian Pendidikan dalam Nurhadi, 2016). Esensi supervisi pembelajaran samasekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas (Halik, A., Nurhadi, A., Soleh, B., & Kurniawan, D. A. (2022).

Supervisi merupakan layanan dari atasan kepada bawahan dengan memberikan pengarahan guna mengembangkan kinerja menjadi lebih baik. Kegiatan supervisi disebut kegiatan mengawasi atau pengawasan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Adapun menurut (Sagala Syaiful, 2012: 89) bahwa supervisi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu seni kerjasama dengan sekelompok orang agar memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan menurut Arikunto (2013:154) bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah, khususnya guru Kelas I s/d VI, agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar dengan lebih baik.

Supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kepala sekolah dapat mengetahui kompetensi dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran masing-masing guru melalui pemantauan, pemantauan dan supervisi pembelajaran di kelas. Hasil pemantauan atau yang selanjutnya disebut hasil supervisi digunakan untuk menyusun program tindak lanjut supervisi selanjutnya. Program tindak lanjut diberikan kepada semua guru yang memiliki kinerja tinggi dan masih membutuhkan pembinaan dan supervisi (Robbins & Alvy dalam Laili Komariyah dkk, 2021:74-75).

Kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi diperlukan teknik-teknik supervisi. Para ahli berbeda-beda dalam merumuskan tahapan teknik-teknik supervisi akan tetapi pada dasarnya tetap sama. Membimbing guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problem yang dialami siswa. Membimbing guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, antaranya adalah menyusun program semester, membuat program satuan pelajaran, mengorganisasi kegiatan pengelolaan kelas, melaksanakan teknik-teknik evaluasi pembelajaran, menggunakan media dan sumber dalam proses belajar mengajar, dan mengorganisasi kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler (E & Afriansyah, 2019).

Teknik supervisi individual adalah supervisi yang diberikan kepada guru tertentu yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Pengawas dan kepala sekolah hanya berhadapan dengan seorang guru yang dipandang memiliki persoalan tertentu. Teknik-teknik supervisi individual di antaranya meliputi kunjungan kelas, kunjungan observasi, pertemuan individual, dan kunjungan antar-kelas (Panduan Supervisi Pembelajaran di Sekolah Dasar, 2016).

Menurut Suharsimi Arikunto (2004) yang dimaksud dengan teknik perseorangan dalam kegiatan supervisi adalah bantuan yang dilakukan secara sendiri oleh petugas supervisi, baik terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Maksudnya adalah memberikan bimbingan perseorangan atau individu. Lantip Diat Prasajo (2011) mengemukakan bahwa teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor disini hanya berhadapan dengan seorang guru, sehingga hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa supervisi individual adalah supervisi yang dilaksanakan untuk pembinaan terhadap seorang guru, administrasi kelas serta memberikan bantuan terhadap guru agar dapat mengoptimalisasi kinerja dan prestasi guru.

Adapun langkah supervisi adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan adalah menyiapkan bahan inventarisasi kebutuhan dan inventarisasi masalah kesulitan guru kelas dalam mengelola pembelajaran serta alat yang dibutuhkan dalam pendampingan. Sementara tindakan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, sesuai dengan pokok bahasan dan materi yang akan diajarkan. Juga pendampingan terhadap guru kelas saat mengevaluasi hasil belajar siswa. Pengamatan adalah merekam kejadian yang terjadi dalam bentuk catatan-catatan hasil observasi, dan didokumentasikan sebagai data penelitian. Sedangkan refleksi pada akhir tiap siklus diadakan berdasarkan data observasi. Dengan refleksi dimaksudkan agar peneliti dapat melihat apakah tindakan pendampingan yang dilakukan dalam penelitian dapat meningkatkan kinerja Guru dan hasil belajar siswa, serta kendala-kendala apa yang menghambat, faktor apa saja yang menjadi pendorong, dan alternatif apa sebagai solusinya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi individual adalah supervisi yang dilaksanakan untuk pembinaan terhadap seorang guru, administrasi kelas serta memberikan bantuan terhadap guru agar dapat mengoptimalisasi kinerja dan prestasi peserta didik. Tujuan diadakan supervisi individual adalah mencari tahu dan menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar siswa. Karena menurut pendapat sebagian yang menyatakan bahwa tingginya kompetensi guru dapat dilihat dari kemampuan mengadakan perencanaan kegiatan belajar mengajar, baik berupa perencanaan materi, alat, maupun metode yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam satuan pembelajara dapat tercapai dengan sebaik-baiknya (Raharjito Sadiman, 2010).

Permasalahan dilapangan banyak ditemukan hasil belajar PKn jauh dari standar ketuntasan minimal. Hal tersebut terjadi pada siswa kelas 1 s/d VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan yang hasil belajar PKn dicapai dibawah KKM. Hal ini jelas harus diupayakan untuk peningkatan hasil belajar serta mengatrol nilai siswa.

Permasalahan harus dicari tahu kendalanya sehingga masalah dapat diatasi. Seperti apa yang dikatakan oleh (Surya Dharma, 2008) apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran. jadi masalah tersebut harus ditelusuri. Ternyata setelah dilakukan evaluasi, permasalahan tersebut dipicu karena kinerja guru dalam melakukan proses belajar mengajar kurang menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna sehingga anak-anak tidak fokus belajar atau mengikuti pembelajaran dengan asal-asalan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, maka dilakukan supervisi individual pada setiap guru kelas, yaitu dilakukan pendampingan dari guru kelas I s/d VI UPTD SD Negeri

Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Pelaksanaan supervisi individual diharapkan dapat membuka ruang kepada setiap guru dalam menyelesaikan tugas dengan baik, oleh karena itu penelitian ini berjudul “Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Supervisi Individual Terhadap Guru Kelas I Sampai Dengan VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Tahun 2022/2023”.

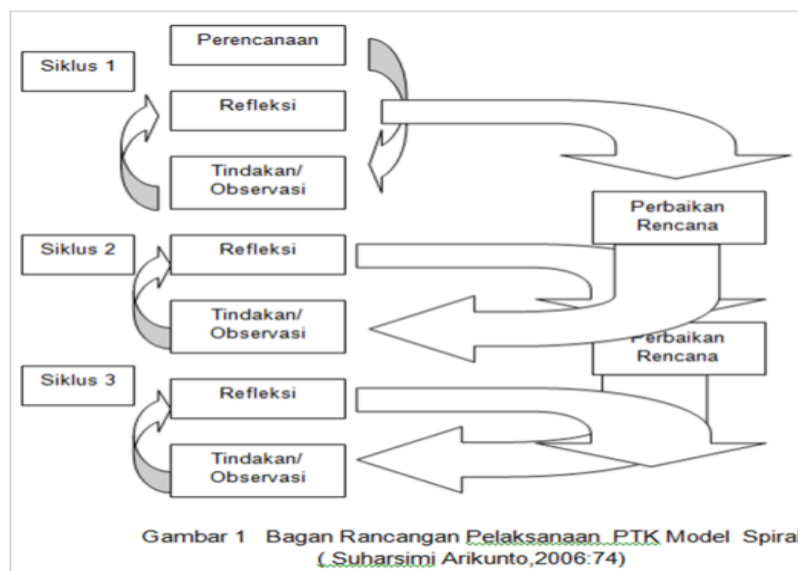
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas I s/d VI tahun pelajaran 2022/2023. Waktu pelaksanaan pendampingan dilakukan pada bulan September 2022 dalam semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Menurut pendapat Wayan, AS. (2010) bahwa PTS memiliki karakteristik orientasi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas akademik melalui kegiatan supervisi kepala sekolah. Yaitu melakukan tindakan pendampingan secara terencana dan sistematis serta berulang-ulang dan bersifat praktis sehingga hasilnya dapat segera diketahui, tidak seperti penelitian formal yang lain.

Berdasarkan hasil refleksi, apabila siklus I belum ada peningkatan terhadap target yang telah ditentukan, maka dilanjut ke siklus II. Sedangkan siklus II dilaksanakan atas dasar hasil analisis siklus I, jika siklus II belum juga ada peningkatan maka dilanjut pada tindakan siklus III. Menurut (Atik Zaenabdan Kacung Wahyudi, 2019: 269) bahwa siklus akan berhenti ketika sudah terjadi peningkatan kompetensi dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut ini bagan Penelitian Tindakan Sekolah tiap siklus yang akan dilaksanakan.



Ada empat kegiatan utama dalam alur penelitian tindakan pendampingan; yaitu perencanaan, tindakan pendampingan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus, yaitu pada siklus I adalah pemberian tindakan atas dasar hasil refleksi awal. Hasil tes siklus I selanjutnya dilakukan pengamatan terhadap data yang diperoleh, kemudian hasilnya menjadi patokan pelaksanaan pada siklus II. Sedangkan hasil siklus II menjadi dasar pelaksanaan terhadap siklus III.

Tahap akhir adalah refleksi, yaitu hasil penelitian dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Maka dengan refleksi dimaksud agar peneliti dapat melihat apakah tindakan pendampingan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa kelas I s/d VI, dan kendala apa yang menghambat, faktor apa saja yang menjadi pendorong, dan alternatif apa sebagai solusinya.

Komponen yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) dan Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP). Sedangkan komponen rencana pembelajaran terdiri dari (1) Perumusan tujuan pembelajaran, (2) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, (3) Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, (4) Metode pembelajaran, dan (5) Penilaian hasil belajar. Sedangkan komponen pelaksanaan pembelajaran adalah terdiri dari (1) Penguasaan materi, (2) Pendekatan/Strategi, (3) Pemanfaatan sumber belajar, (4) Pengelolaan belajar peserta didik, (5) Penilaian proses dan hasil belajar, dan (6) Penggunaan bahasa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I pada tahun ajaran 2022/2023, yaitu Bulan September tahun 2022.

Secara terinci rencana pelaksanaan tidak akan dipaparkan sebagai berikut.

Tanggal 1-3 September 2022 : Menyusun rencana penelitian
 Tanggal 07 September 2022 : Pertemuan Siklus I (2x35 menit)
 Tanggal 14 September 2022 : Pertemuan Siklus II (2x35 menit)
 Tanggal 21 September 2022 : Pertemuan Siklus III (2x35 menit)
 Tanggal 22-28 September 2022 : Seminar dan menyusun laporan

Adapun instrumen penilaian kinerja guru pada Komponen Rencana Pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Aspek Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Rencana Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai		Skor			
			1	2	3	4
1	KRP1	Perumusan tujuan pembelajaran				√
2	KRP2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar				√
3	KRP3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran			√	
4	KRP4	Metode pembelajaran		√		
5	KRP5	Penilaian hasil belajar	√			

Adapun instrumen penilaian kinerja guru pada Komponen Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai		Skor			
			1	2	3	4
1	KPP1	Penguasaan materi	√			
2	KPP2	Pendekatan/Strategi		√		
3	KPP3	Pemanfaatan sumber belajar			√	
4	KPP4	Pengelolaan belajar peserta didik				√
5	KPP5	Penilaian proses dan hasil belajar				√
6	KPP6	Penggunaan bahasa				√

Teknik pengumpulan data meliputi penilaian kinerja guru dalam pendampingan pada Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) dan penilaian kinerja guru dalam pendampingan pada Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP).

Jenis data yang dikumpulkan berupa kuantitatif dan kualitatif, yang mencakup rencana pendampingan, pelaksanaan pendampingan, data hasil observasi, kinerja guru, hasil belajar mata pelajaran Mata Pelajaran PKn, perubahan dan sikap siswa guru kelas I s/d VI.

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis kategorial dan fungsional melalui model analisis interaktif (interactive model), yakni analisis yang dilakukan melalui empat komponen analisis: reduksi data, penyandian, dan verifikasi dilakukan secara simultan. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Adapun petunjuk penskoran nilai akhir yang digunakan adalah skala 1 sampai 4. Penilaian unjuk kinerja guru menggunakan skala penilaian memungkinkan terhadap penguasaan aspek. Skala penilaian terentang dari tidak baik sampai sangat baik. Misalnya: 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik dan 4 = sangat baik. Kemudian konversi nilai yang diperoleh akan dirumus melalui Nilai perolehan = (Skor yang dicapai : Skor maksimal) X 100.

Adapun teknik pengumpulan data yang meliputi hasil tes pengukuran hasil belajar siswa kelas I s/d VI akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis kategorial dan fungsional melalui model analisis interaktif (interactive model), yakni analisis yang dilakukan melalui empat komponen analisis: reduksi data, penyandian, dan verifikasi dilakukan secara simultan. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang diawali dengan subjek penelitian, yaitu daftar guru kelas I sampai dengan VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Guru Kelas I s/d VI di UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Tahun
Telajaran 2022/2023 Sebagai Subjek Penelitian**

No	Nama Guru Kelas	Mengajar	Unit Kerja
1	Sriati, S.Pd	Guru kelas 1	UPTD SD Negeri Banyuajuh 9
2	Nengseh Agustin, S.Pd	Guru kelas 2	
3	Lukman Hakim, S.Pd	Guru kelas 3	
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	Guru kelas 4	
5	Amalina Syafaatul Udzma, S.Pd	Guru kelas 5	
6	Mutiah, S.Pd	Guru kelas 6	

Dalam tabel hasil penelitian diatas terlihat sejumlah 6 orang guru kelas. Daftar nama guru kelas sebagai subjek penelitian tersebut terlihat telah menempel gelar sarjana pendidikan pada akhir nama belakangnya.

Adapun hasil pelaksanaan penilaian kinerja guru dalam Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Rencana Pembelajaran Siklus I

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati					Jumlah Skor	Nilai rata-rata
		KRP1	KRP2	KRP3	KRP4	KRP5		
1	Sriati, S.Pd	2	2	1	2	2	9	45
2	Nengseh Agustin, S.Pd	2	2	2	3	1	10	50
3	Lukman Hakim, S.Pd	2	1	2	2	3	10	50
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	2	3	3	1	3	12	60
5	Amalia Syafaatul Udzma, S.Pd	1	2	2	3	3	11	55
6	Mutiah, S.Pd	3	2	3	2	1	11	55

Keterangan :

1 = tidak baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik.

Hasil pelaksanaan supervisi individual kinerja guru dalam Komponen Rencana Pembelajaran pada siklus I dalam aspek KRP1 sejumlah 1 orang kinerja guru baik, sebanyak 4 orang kinerja guru cukup baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Dalam aspek KRP2 sejumlah 1 orang kinerja guru baik, sebanyak 4 orang kinerja guru cukup baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Selanjutnya pada aspek KRP3 sejumlah 2 orang kinerja guru baik, sebanyak 3 orang kinerja guru cukup baik, sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Kemudian pada aspek KRP4 sejumlah 2 orang kinerja guru baik, sebanyak 3 orang kinerja guru cukup baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Selanjutnya pada aspek KRP5 sejumlah 3 orang kinerja guru baik, sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik, dan sebanyak 2 orang kinerja guru tidak baik.

Adapun hasil penilaian kinerja guru dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) pada Siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor	Nilai rata-rata
		KPP1	KPP2	KPP3	KPP4	KPP5	KPP6		
1	Sriati, S.Pd	2	2	1	2	2	2	11	45.83
2	Nengseh Agustin, S.Pd	2	2	2	3	1	1	11	45.83
3	Lukman Hakim, S.Pd	2	1	2	2	3	2	12	50
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	2	3	3	1	3	1	13	54.17
5	Amalia Syafaatul Udzma, S.Pd	1	2	2	3	3	2	13	54.17
6	Mutiah, S.Pd	3	2	3	2	1	1	12	50

Hasil pelaksanaan supervisi individual kinerja guru dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran siklus I dalam aspek KPP1 sejumlah 1 orang kinerja guru baik, sebanyak 4 orang kinerja guru cukup baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Dalam aspek KPP2 sejumlah 1 orang kinerja guru baik, sebanyak 4 orang kinerja guru cukup baik, dan

sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Selanjutnya pada aspek KPP3 sejumlah 2 orang kinerja guru baik, sebanyak 3 orang kinerja guru cukup baik, sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Kemudian pada aspek KPP4 sejumlah 2 orang kinerja guru baik, sebanyak 3 orang kinerja guru cukup baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru tidak baik. Selanjutnya pada aspek KPP5 sejumlah 3 kinerja guru orang baik, sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik, dan sebanyak 2 orang kinerja guru tidak baik. Selanjutnya pada aspek KPP6 sejumlah 3 orang kinerja guru cukup baik, sebanyak 3 orang kinerja guru tidak baik.

Adapun hasil belajar PKn pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar PKn Siswa Kelas I-VI Pada Siklus I

No	Nama Guru	Nama Rombel	Mapel	Nilai Rata-rata
1	Sriati, S.Pd	Kelas 1	PKn	62,33
2	Nengseh Agustin, S.Pd	Kelas 2	PKn	61,85
3	Lukman Hakim, S.Pd	Kelas 3	PKn	60,44
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	Kelas 4	PKn	60,05
5	Amalina Syafaatul Udzma, S.Pd	Kelas 5	PKn	59,90
6	Mutiah, S.Pd	Kelas 6	PKn	58,95

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai belajar PKn pada siklus I, yaitu kelas 1 memperoleh nilai rata-rata 62.33, kelas 2 memperoleh nilai rata-rata 61.85, kelas 3 memperoleh nilai rata-rata 60.44, kelas 4 memperoleh nilai rata-rata 60.05, kelas 5 memperoleh nilai rata-rata 59.90, dan kelas 6 memperoleh nilai rata-rata 58,95.

Adapun hasil penilaian kinerja guru dalam Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Rencana Pembelajaran Pada Siklus II

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati					Jumlah Skor	Nilai rata-rata
		KRP1	KRP2	KRP3	KRP4	KRP5		
1	Sriati, S.Pd	3	3	2	3	3	14	70
2	Nengseh Agustin, S.Pd	3	3	3	4	2	15	75
3	Lukman Hakim, S.Pd	3	2	3	3	4	15	75
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	3	4	4	2	4	17	85
5	Amalia Syafaatul Udzma, S.Pd	2	3	3	4	4	16	80
6	Mutiah, S.Pd	4	3	4	3	2	16	80

Hasil pelaksanaan supervisi individual kinerja guru dalam Komponen Rencana Pembelajaran siklus II dalam aspek KRP1 sejumlah 1 orang kinerja guru sangat baik, sejumlah 4 orang kinerja guru baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Dalam aspek KRP2 sejumlah 1 orang kinerja guru sangat baik, sejumlah 4 orang kinerja guru baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Selanjutnya pada aspek KRP3 sejumlah 2 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 3 orang kinerja guru baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Kemudian pada aspek KRP4 sejumlah 2 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 3 orang kinerja guru baik, dan sebanyak 1 orang kinerja

guru cukup baik. Selanjutnya pada aspek KRP5 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, sejumlah 1 orang kinerja guru baik, dan sebanyak 2 orang kinerja guru cukup baik.

Adapun hasil penilaian kinerja guru dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) pada Siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor	Nilai rata-rata
		KPP1	KPP2	KPP3	KPP4	KPP5	KPP6		
1	Sriati, S.Pd	3	3	2	3	3	3	17	70.83
2	Nengseh Agustin, S.Pd	3	3	3	4	2	3	18	75
3	Lukman Hakim, S.Pd	3	2	3	3	4	3	18	75
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	3	4	4	2	4	2	19	79.17
5	Amalia Syafaatul Udzma, S.Pd	2	3	3	4	4	3	19	79.17
6	Mutiah, S.Pd	4	3	4	3	2	3	19	79.17

Hasil pelaksanaan supervisi individual kinerja guru dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dalam aspek KPP1 sejumlah 1 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 4 orang kinerja guru baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Dalam aspek KPP2 sejumlah 1 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 4 orang kinerja guru baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Selanjutnya pada aspek KPP3 sejumlah 2 orang kinerja guru sangat baik, 3 orang kinerja guru baik, sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Kemudian pada aspek KPP4 sejumlah 2 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 3 orang kinerja guru baik, dan sejumlah 1 orang kinerja guru cukup baik. Selanjutnya pada aspek KPP5 sejumlah 3 kinerja guru sangat baik, sejumlah 1 orang kinerja guru baik, dan sebanyak 2 orang kinerja guru cukup baik. Selanjutnya pada aspek KPP6 sejumlah 5 orang kinerja guru baik, sebanyak 1 orang kinerja guru cukup baik.

Adapun hasil belajar PKn pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar PKn Siswa Kelas I-VI Pada Siklus II

No	Nama Guru	Nama Rombel	Mapel	Nilai Rata-rata
1	Sriati, S.Pd	Kelas 1	PKn	69,15
2	Nengseh Agustin, S.Pd	Kelas 2	PKn	67,50
3	Lukman Hakim, S.Pd	Kelas 3	PKn	64,80
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	Kelas 4	PKn	65,40
5	Amalina Syafaatul Udzma, S.Pd	Kelas 5	PKn	66,10
6	Mutiah, S.Pd	Kelas 6	PKn	65,25

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai belajar PKn pada siklus II, yaitu kelas 1 memperoleh nilai rata-rata 69.15, kelas 2 memperoleh nilai rata-rata 67.50, kelas 3 memperoleh nilai rata-rata 64.80, kelas 4 memperoleh nilai rata-rata 65.40, kelas 5 memperoleh nilai rata-rata 66.10, dan kelas 6 memperoleh nilai rata-rata 65.25.

Adapun hasil penilaian kinerja guru dalam Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Rencana Pembelajaran Pada Siklus III

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati					Jumlah Skor	Nilai rata-rata
		KRP1	KRP2	KRP3	KRP4	KRP5		
1	Sriati, S.Pd	4	4	3	4	3	18	90
2	Nengseh Agustin, S.Pd	3	4	3	4	3	17	85
3	Lukman Hakim, S.Pd	3	3	4	3	4	17	85
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	3	4	4	3	4	18	90
5	Amalia Syafaatul Udzma, S.Pd	3	3	3	4	4	17	85
6	Mutiah, S.Pd	4	3	4	3	3	17	85

Hasil pelaksanaan supervisi individual kinerja guru dalam Komponen Rencana Pembelajaran siklus III dalam aspek KRP1 sejumlah 2 orang kinerja guru sangat baik, dan sejumlah 4 orang kinerja baik. Dalam aspek KRP2 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, dan sejumlah 3 orang kinerja guru baik. Selanjutnya pada aspek KRP3 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, dan sebanyak 3 orang kinerja guru baik. Kemudian pada aspek KRP4 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 3 orang kinerja guru baik. Selanjutnya pada aspek KRP5 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, dan sejumlah 3 orang kinerja guru baik.

Adapun hasil penilaian kinerja guru dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) pada Siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Penilaian Kinerja Guru Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor	Nilai rata-rata
		KPP1	KPP2	KPP3	KPP4	KPP5	KPP6		
1	Sriati, S.Pd	4	4	3	4	3	4	22	91.67
2	Nengseh Agustin, S.Pd	3	4	3	4	3	4	21	87.5
3	Lukman Hakim, S.Pd	3	3	4	3	4	4	21	87.5
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	3	4	4	3	4	4	22	91.67
5	Amalia Syafaatul Udzma, S.Pd	3	3	3	4	4	4	21	87.5
6	Mutiah, S.Pd	4	3	4	3	3	4	21	87.5

Hasil pelaksanaan supervisi individual kinerja guru dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran siklus III dalam aspek KPP1 sejumlah 2 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 4 orang kinerja guru baik. Dalam aspek KPP2 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 3 orang kinerja guru baik. Selanjutnya pada aspek KPP3 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, 3 orang kinerja guru baik. Kemudian pada aspek KPP4 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, sebanyak 3 orang kinerja guru baik. Selanjutnya pada aspek KPP5 sejumlah 3 orang kinerja guru sangat baik, sejumlah 3 orang kinerja guru baik. Selanjutnya pada aspek KPP6 semua guru berkinerja sangat baik.

Adapun hasil belajar PKn pada siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar PKn Siswa Kelas I-VI Pada Siklus III

No	Nama Guru	Nama Rombel	Mapel	Nilai Rata-rata
1	Sriati, S.Pd	Kelas 1	PKn	77,35
2	Nengseh Agustin, S.Pd	Kelas 2	PKn	75,15
3	Lukman Hakim, S.Pd	Kelas 3	PKn	76,45
4	Elly Sjafitaria, S.Pd	Kelas 4	PKn	75,15
5	Amalina Syafaatul Udzma, S.Pd	Kelas 5	PKn	76,25
6	Mutiah, S.Pd	Kelas 6	PKn	75,20

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai belajar PKn pada siklus III, yaitu kelas 1 memperoleh nilai rata-rata 77.35, kelas 2 memperoleh nilai rata-rata 75.15, kelas 3 memperoleh nilai rata-rata 76.45, kelas 4 memperoleh nilai rata-rata 75.15, kelas 5 memperoleh nilai rata-rata 76.25, dan kelas 6 memperoleh nilai rata-rata 75,20.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi individual untuk guru kelas I sampai dengan VI UPTD SD Negeri Banyuwajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan ini menindaklanjuti hasil temuan peneliti dalam supervisi bahwa kinerja guru dalam melakukan proses belajar mengajar kurang menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna sehingga anak-anak tidak fokus belajar atau mengikuti pembelajaran. Sebagai solusi untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif dan bermakna maka dilakukan supervisi individual pada setiap kelas. Pelaksanaan supervisi individual diharapkan dapat membuka ruang kepada setiap guru dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 September 2022, dalam supervisi individual pertama tersebut guru diberi materi tentang Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) dan Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP). Adapun Komponen Rencana Pembelajaran ini terdiri dari perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Sedangkan Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) terdiri dari penguasaan materi, pendekatan/strategi, pemanfaatan sumber belajar, pengelolaan belajar peserta didik, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa.

Pada Komponen Rencana Pembelajaran (KRP) ini guru dibimbing bagaimana mengisi kolom identitas, menentukan alokasi waktu, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan digunakan, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan. Kemudian pada Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) ini guru dibimbing bagaimana menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir, menentukan sumber belajar yang digunakan, menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran.

Adapun Komponen Rencana Pembelajaran dinilai dari 5 aspek, yaitu terdiri dari aspek perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Sedangkan dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran dinilai dari 6 aspek yang terdiri dari aspek penguasaan materi, pendekatan/strategi, pemanfaatan sumber belajar,

pengelolaan belajar peserta didik, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa.

Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Dalam kegiatan tersebut para guru diberi materi yang sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II ini banyak diberi penguatan tentang rencana pembelajaran, karena pada siklus I para guru kurang dalam mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Adapun pada siklus III para guru diberi penguatan tentang pelaksanaan pembelajaran, karena pada siklus II masih banyak guru yang paham betul terhadap pemanfaatan sumber belajar.

Hasil dari keseluruhan berbagai tindakan pendampingan guru kelas I s/d VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan dalam penelitian dapat dibahas sebagai berikut. Yaitu pada siklus I dalam aspek KRP1 sejumlah 1 orang berkinerja baik, 4 orang cukup baik, dan 1 orang berkinerja tidak baik. Kemudian siklus II 1 orang berkinerja sangat baik, 4 orang baik, dan 1 orang berkinerja cukup baik. Dan pada siklus III sejumlah 2 orang berkinerja sangat baik, dan 4 orang berkinerja baik. Kemudian pada aspek KRP2 pada siklus I sejumlah 1 orang berkinerja baik, 4 orang cukup baik, dan 1 orang berkinerja tidak baik. Sedangkan pada siklus II sejumlah 1 orang berkinerja sangat baik, 4 orang berkinerja baik, dan 1 orang berkinerja cukup baik. Dan pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, dan 3 orang baik. Selanjutnya aspek KRP3 pada siklus I sejumlah 2 orang berkinerja baik, 3 orang berkinerja cukup baik, 1 orang berkinerja tidak baik. Sedangkan pada siklus II sejumlah 3 orang sangat baik, dan 3 orang berkinerja baik. Dan pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Kemudian pada aspek KRP4 pada siklus I sejumlah 2 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik, dan 1 orang berkinerja cukup baik. Sedangkan pada siklus II sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Adapun pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Selanjutnya pada aspek KRP5 pada siklus I sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, sejumlah 1 orang berkinerja baik, dan 2 orang berkinerja cukup baik. Selanjutnya pada aspek KRP5 pada siklus I sejumlah 3 orang berkinerja baik, 1 orang berkinerja cukup baik, dan 2 orang berkinerja tidak baik. Sedangkan pada siklus II sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, dan 3 orang berkinerja baik. Dan pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, dan 3 orang berkinerja baik.

Maka dari aspek Komponen Rencana Pembelajaran pada siklus I ini dapat diketahui bahwa masih ada kinerja guru yang tidak baik dari kelima aspek tersebut, kemudian pada siklus II meningkat menjadi cukup baik, dan pada siklus III meningkat menjadi baik dan sangat baik. Maka berdasarkan hasil kinerja guru kelas I s/d VI dalam aspek tersebut ada peningkatan mulai dari siklus I, II, dan III.

Sedangkan pada aspek Komponen Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) pada siklus I dalam aspek KPP1 sejumlah 1 orang berkinerja baik, 4 orang berkinerja cukup baik, dan sejumlah 1 orang berkinerja tidak baik. Sedangkan pada siklus II sejumlah 1 orang berkinerja sangat baik, 4 orang berkinerja baik, dan 1 orang berkinerja cukup baik. Dan pada siklus III sejumlah 2 orang berkinerja sangat baik, 4 orang berkinerja baik. Sedangkan pada aspek KPP2 pada siklus I sejumlah 1 orang berkinerja baik, 4 orang berkinerja cukup baik, dan sejumlah 1 orang berkinerja tidak baik. Pada siklus II sejumlah 1 orang berkinerja sangat baik, 4 orang berkinerja baik, dan 1 orang berkinerja cukup baik. Dan pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Kemudian pada aspek KPP3 pada siklus I sejumlah 2 orang berkinerja baik, 3 orang berkinerja

cukup baik, sejumlah 1 orang berkinerja tidak baik. Sedangkan pada siklus II sejumlah 2 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik, sejumlah 1 orang berkinerja cukup baik. Adapun pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Selanjutnya pada aspek KPP4 pada siklus I sejumlah 2 orang berkinerja baik, sebanyak 3 orang berkinerja cukup baik, dan 1 orang berkinerja tidak baik. Pada siklus II sejumlah 2 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik, dan 1 orang berkinerja cukup baik. Dan pada siklus III sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Kemudian pada aspek KPP5 pada siklus I sejumlah 3 orang berkinerja baik, sejumlah 1 orang berkinerja cukup baik, dan 2 orang berkinerja tidak baik. Pada siklus II sejumlah 3 orang berkinerja sangat baik, 1 orang berkinerja baik, dan 2 orang berkinerja cukup baik. Kemudian pada siklus III sejumlah 3 berkinerja orang sangat baik, 3 orang berkinerja baik. Kemudian pada aspek KPP6 dalam siklus I sejumlah 3 orang kinerja cukup baik, 3 orang berkinerja tidak baik. Pada siklus II sejumlah 5 orang berkinerja baik, 1 orang berkinerja cukup baik. Dan pada siklus III semua guru berkinerja sangat baik.

Maka dalam aspek Komponen Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I juga masih ada guru yang berkinerja yang tidak baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi cukup baik, dan pada siklus III berubah menjadi baik dan sangat baik. Maka berdasarkan hasil kinerja guru kelas I s/d VI dalam aspek tersebut ada peningkatan mulai dari siklus I, II, dan III.

Adapun hasil belajar PKn siswa kelas I memperoleh nilai rata-rata 62.33, siklus II memperoleh nilai rata-rata 69.15, dan siklus III 1 memperoleh nilai rata-rata 77.35. Sedangkan kelas 2 pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 61.85, siklus II memperoleh nilai rata-rata 67.50, dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 75.15. adapun kelas 3 pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60.44, siklus II memperoleh nilai rata-rata 64.80, sedangkan siklus III memperoleh nilai rata-rata 76.45. adapun kelas 4 pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60.05, siklus II memperoleh nilai rata-rata 65.40, dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 75.15. sedangkan kelas 5 pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 59.90, siklus II memperoleh nilai rata-rata 66.10, dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 76.25. Sedangkan dan kelas 6 pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 58.95, siklus II memperoleh nilai rata-rata 65.25, sedangkan siklus III memperoleh nilai rata-rata 75,20. Maka berdasarkan hasil belajar siswa kelas I s/d VI tersebut ada peningkatan mulai dari siklus I, II, dan III.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, terjadi peningkatan dari pendampingan guru pada siklus I ke siklus II dan III, hal tersebut dibuktikan dari aspek Komponen Rencana Pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada kinerja guru yang tidak baik dalam kelima aspek tersebut, kemudian pada siklus II meningkat menjadi cukup baik, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi baik semua. Sedangkan aspek Komponen Pelaksanaan Pembelajaran dalam siklus I juga masih ada kinerja guru yang tidak baik, kemudian pada siklus II kinerja guru meningkat menjadi cukup baik, dan pada siklus III berubah menjadi baik dan baik sekali.

Sedangkan dari hasil belajar PKn siswa juga terjadi peningkatan, hal tersebut dibuktikan pada siklus I rata-rata kelas I s/d VI nilai rata-rata tertinggi dicapai 62.33, dan nilai rata-rata terendah dicapai 58.95. Pada siklus II nilai rata-rata tertinggi dicapai 69.15, dan nilai rata-rata terendah dicapai 65,25. Dan pada siklus III nilai rata-rata tertinggi dicapai 76.45, dan nilai rata-rata terendah dicapai 75,15.

Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi individual dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa kelas I s/d VI UPTD SD Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Maka berdasarkan hasil kinerja guru dan hasil belajar siswa kelas I s/d VI tersebut tindakan pendampingan diberhentikan.

Saran

Selanjutnya peneliti merekomendasikan bahwa kepala sekolah dapat menerapkan supervisi individual sebagai solusi pendampingan guru kelas I s/d VI dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Agar pelaksanaan supervisi individual lebih efektif, maka kepala sekolah perlu mempersiapkan media dan sumber belajar dengan baik, sehingga mudah untuk melaksanakan proses pembelajaran dan daya serap siswa menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Zaenab dan Kacung Wahyudi. Kegiatan monitoring terstruktur untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN Bancaran 4 Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Tahun 2019/2020. p-ISSN 2654-7295. e-ISSN 2655-5700. re-JIEM/Vol. 2 No.2 Dec.2019. hlmn:269.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, R. M., & Afriansyah, H. 2019. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. pp. 2-4.
- Halik, A., Nurhadi, A., Soleh, B., & Kurniawan, D. A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI MA AZ-ZUBAIR TLANAKAN PAMEKASAN. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 32-45.
- Nurhadi, A. 2016. *Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan: Goresan Pena.
- Panduan Supervisi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2016.
- Laili Komariyah dkk. 2021. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012).
- Lantip Diat Prasajo, Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Raharjito Sadiman, Rahardjo, Haryono. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi, Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya Dharma. 2008. *Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran; Modul Untuk Pengawas*. Jakarta: Ditjrn PMPTK.
- Wakingah. 2008. Teknik Supervisi Individual: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan RPP di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 2, November 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794.